



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Kantor
Pusat**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/ Name | : | Verdi Budidarmo |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No.9 Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana
Kec. Gunung Putri, Bogor |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Pardiman |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No.9 Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl.Timbul No.55 Cipedak
Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 13 Maret/ March 13, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

Verdi Budidarmo

Pardiman



Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

www.kimiafarma.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00170/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioner and Directors

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Seperti diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2019 Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas pada PT Phapros Tbk. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2018. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, on March 27, 2019 the Company effectively became controlling shareholder of PT Phapros Tbk. The Company has recorded this transaction by using pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No.38 concerning Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018 have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2018. We have reviewed the restatement adjustments applied to the restated the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common control, as described in Note 4 to the consolidated financial statements. Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Februari 2019.

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 22, 2019.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 13 Maret/March 13, 2020

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018* Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017*	ASSETS
				Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 36, 38	1,360,268,286	2,068,665,044	1,136,682,257	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 36, 38				Trade Receivables
Pihak Berelasi	35, 38	796,992,812	569,411,283	431,357,160	Related Parties
Pihak Ketiga		1,319,734,421	755,705,390	859,948,455	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 38	208,402,076	96,534,688	49,059,728	Other Receivables
Persediaan	8	2,849,106,176	2,126,016,100	1,350,992,660	Inventories
Uang Muka	9	71,731,522	70,095,028	138,653,855	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	16	457,826,500	546,145,599	345,773,607	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	280,725,330	145,435,104	115,127,508	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>7,344,787,123</u>	<u>6,378,008,236</u>	<u>4,427,595,230</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	11	184,426,181	184,633,181	184,633,181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 38	9,989,212	3,191,172	3,118,521	Other Receivables
Aset Tetap	12	9,279,811,270	3,315,148,100	2,074,085,083	Fixed Assets
Properti Investasi	13	1,011,569,384	922,145,871	323,837,114	Investment Properties
Aset Takberwujud	14	187,316,708	185,239,659	10,493,489	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	305,723,875	263,555,523	204,148,994	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16	29,253,379	77,169,122	44,172,944	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11,008,090,009</u>	<u>4,951,082,628</u>	<u>2,844,489,326</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>18,352,877,132</u>	<u>11,329,090,864</u>	<u>7,272,084,556</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018* Rp	Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	5,226,775,250	2,784,536,001	850,535,530	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	18, 36, 38				Trade Payables
Pihak Berelasi	35	16,874,218	22,038,728	48,848,536	Related Parties
Pihak Ketiga		1,273,539,908	1,259,693,892	933,828,604	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19, 38	98,629,371	115,923,616	60,800,704	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	16	49,625,740	58,192,881	74,096,281	Taxes Payable
Beban Akrua	20, 38	179,115,144	286,936,020	279,684,586	Accrued Expenses
Penjualan Diterima Di Muka		1,957,625	--	424,744	Deferred Income
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes	21, 38	400,000,000	200,000,000	300,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 38	137,020,877	11,558,175	3,563,067	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	8,602,144	6,963,126	2,450,093	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,392,140,277</u>	<u>4,745,842,439</u>	<u>2,554,232,145</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Medium Term Notes	21, 38	1,100,000,000	1,000,000,000	600,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 38	1,402,372,815	863,326,308	494,834,855	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	21,886,723	3,819,824	1,002,713	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	24	454,633,708	406,276,877	348,103,737	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	<u>568,916,781</u>	<u>163,567,349</u>	--	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,547,810,027</u>	<u>2,436,990,358</u>	<u>1,443,941,305</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>10,939,950,304</u>	<u>7,182,832,797</u>	<u>3,998,173,450</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	25				Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555,400,000	555,400,000	555,400,000	Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	(885,401,366)	77,520,935	77,520,935	Additional Paid-in Capital - Net Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	4	--	789,798,338	701,390,352	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain		5,114,989,822	305,393,375	(68,515,920)	Retained Earnings
Saldo Laba					Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya		2,469,629,476	1,847,784,254	1,619,081,645	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>(12,724,002)</u>	<u>415,895,778</u>	<u>326,786,249</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>7,241,893,930</u>	<u>3,991,792,680</u>	<u>3,211,663,261</u>	Non-Controlling Interest
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>171,032,898</u>	<u>154,465,387</u>	<u>62,247,845</u>	Total Equity
Jumlah Ekuitas		<u>7,412,926,828</u>	<u>4,146,258,067</u>	<u>3,273,911,106</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18,352,877,132</u>	<u>11,329,090,864</u>	<u>7,272,084,556</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018* Rp	
PENJUALAN NETO	29	9,400,535,476	8,459,247,287	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(5,897,247,790)	(5,096,044,699)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>3,503,287,686</u>	<u>3,363,202,588</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(3,211,857,197)	(2,596,191,418)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	32	215,281,596	180,259,148	Other Income
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		<u>(5,056,343)</u>	<u>(2,588,342)</u>	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		<u>501,655,742</u>	<u>944,681,976</u>	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	33	(497,969,909)	(227,219,753)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	33	<u>34,629,655</u>	<u>37,833,824</u>	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		<u>38,315,488</u>	<u>755,296,047</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	16	(90,863,707)	(222,717,534)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16	<u>68,438,658</u>	<u>2,506,809</u>	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		<u>(22,425,049)</u>	<u>(220,210,725)</u>	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15,890,439</u>	<u>535,085,322</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	(46,065,816)	(60,046,320)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5,332,202,896	--	Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments
Selisih Revaluasi Properti Investasi		--	576,682,346	Investment Property Revaluation Adjustments
Pajak Penghasilan Terkait	16	(521,703,835)	(124,572,887)	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		49,838	4,399,917	Currency Translation Adjustments
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>4,764,483,083</u>	<u>396,463,056</u>	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>4,780,373,522</u>	<u>931,548,378</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pemilik Entitas Induk		(5,085,146)	(88,407,986)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>(395,590)</u>	<u>(67,438,289)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>4,774,892,786</u>	<u>775,702,103</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(12,724,002)	491,565,938	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>28,614,441</u>	<u>43,519,385</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>15,890,439</u>	<u>535,085,322</u>	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Year After The Effect of Proforma Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		4,796,872,445	875,291,335	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>(16,498,923)</u>	<u>56,257,044</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>4,780,373,522</u>	<u>931,548,379</u>	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	34	<u>(2.29)</u>	<u>88.51</u>	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ <i>Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	415,194,235	2,598,680,895	62,247,845	2,660,928,740	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	701,390,352	--	--	(88,407,986)	612,982,366	--	612,982,366	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017*	555,400,000	77,520,935	701,390,352	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	3,211,663,261	62,247,845	3,273,911,106	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	403,157,952	403,157,952	43,519,385	446,677,337	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295	12,737,659	386,646,954	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	373,909,295	--	403,157,952	777,067,247	56,257,045	833,324,292	Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali - Inbreng	--	--	--	--	--	--	--	30,335,497	30,335,497	Paid - up Capital from Non-Controlling Interest in Subsidiaries - Inbreng
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	Paid - up Capital from Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	28	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	88,407,986	--	--	12,737,826	101,145,812	--	101,145,812	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO PER 31 DESEMBER 2018*	555,400,000	77,520,935	789,798,338	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,991,792,680	154,465,387	4,146,258,067	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(12,724,002)	(12,724,002)	28,614,441	15,890,439	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	4,809,596,447	--	--	4,809,596,447	(45,113,364)	4,764,483,083	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	4,809,596,447	--	(12,724,002)	4,796,872,445	(16,498,923)	4,780,373,522	Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4, 26	--	(962,922,301)	962,922,301	--	--	--	--	--	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	73,147,930	73,147,930	Beginning Balance of Non-Controlling Interest Due to Acquisition of Subsidiary
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	332,696,858	(332,696,858)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	28	--	--	--	--	(83,198,920)	(83,198,920)	--	(83,198,920)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40,081,495)	(40,081,495)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	(1,752,720,639)	--	289,148,364	--	(1,463,572,275)	--	(1,463,572,275)	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	555,400,000	(885,401,366)	--	5,114,989,822	2,469,629,476	(12,724,002)	7,241,893,930	171,032,898	7,412,926,828	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
CASH FLOW**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018* Rp
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9,284,213,271	9,033,070,560
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7,380,732,763)	(6,030,046,372)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		1,903,480,508	3,003,024,188
Penghasilan Bunga		34,629,655	37,730,378
Pembayaran Bunga		(490,407,409)	(227,219,753)
Penerimaan Pajak		473,984,939	251,415,340
Pembayaran Pajak Penghasilan		(219,381,335)	(227,541,327)
Penerimaan Operasi Lain-lain		(10,171,233)	83,628,004
Pembayaran Kepada Karyawan		(1,780,483,420)	(1,558,214,697)
Pembayaran Beban Usaha		(1,765,486,347)	(1,191,153,033)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1,853,834,642)	171,669,100
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	1,493,174	1,007,027
Perolehan Aset Tetap	12	(774,407,468)	(1,211,917,331)
Pembelian Saham Entitas Anak	4	(1,361,000,000)	(315,754,548)
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya		--	(19,947,571)
Penambahan Aset Takberwujud	14	(4,458,704)	(40,368,818)
Penerimaan Dividen	32	13,691,903	24,076,370
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2,124,681,095)	(1,562,904,871)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		13,361,844,074	5,625,000,000
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(10,920,204,558)	(3,703,481,958)
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		709,178,285	301,100,169
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(43,792,556)	(20,813,867)
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	21	(200,000,000)	(300,000,000)
Pencairan <i>Medium Term Notes</i>		500,000,000	600,000,000
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(8,643,926)	(1,689,415)
Pembayaran Dividen Tunai	28	(83,198,920)	(182,809,821)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(40,081,495)	--
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak		--	5,625,000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3,275,100,904	2,322,930,108
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS			
		(703,414,833)	931,694,337
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			
		(4,981,925)	288,450
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		2,068,665,044	1,136,682,257
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		<u>1,360,268,286</u>	<u>2,068,665,044</u>

Informasi Tambahan yang Tidak Mempengaruhi
Arus Kas Disajikan dalam Catatan 39.

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Cash Provided from Operating Activities
Interest Received
Payment of Interest
Receipt of Tax
Payment of Tax Income
Received from Other Income
Payment to Employee
Payments for Operating Expenses
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**
Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Acquisitions of Fixed Assets
Acquisitions of Subsidiary
Addition of Other Assets
Addition of Intangible Assets
Receipt of Dividend Income
Net Cash Flows Used in Investing Activities

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**
Drawdown of Short Term Bank Loans
Payment of Short Term Bank Loans
Drawdown of Long Term Bank Loans
Payment of Long Term Bank Loans
Payment of Medium Term Notes
Drawdown of Medium Term Notes
Payment of Customer Financing Payable
Cash Dividend Paid
Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-controlling Interest
Paid - up Capital from Non-controlling Interest in Subsidiaries
Net Cash Flows Provided by Financing Activities

INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Additional Information on Activities Not Effecting
Cash Flows is Presented in Note 39.

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.22 tanggal 16 Oktober 2019 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1.a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 22 dated October 16, 2019 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 17, 2019.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa (Medan), Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 18 September 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa (Medan), the Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

The Government of the Republic of Indonesia is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

1.b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's management according to the Meeting Decision Statement Deed No. 18 dated September 18, 2019 and Meeting Decision Statement Deed No. 01 dated May 3, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Komisaris Utama	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	<i>President Director</i>
Direktur Umum dan <i>Human Capital</i>	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.	<i>General affair and Human Capital Director</i>
Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i>	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	<i>Production and Supply Chain Director</i>
Direktur Keuangan	Pardiman, S.E., M.M	I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.	<i>Finance Director</i>
Direktur Pengembangan Bisnis	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Drs. Pujiyanto, Apt, M.M	<i>Business Development Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 13.052 dan 10.998 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018 total permanent employees are 13,052 and 10,998, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dan KEP-006/KOM-KF/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua Komite Audit	Ir. Nurrachman
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Kepala *Internal Audit* Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dijabat oleh Hikmah Ikhwan S.E.

1.c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma (Persero) Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019 and KEP-006/KOM-KF/V/2018 dated May 30, 2018 are as follows:

	2018
Ketua Komite Audit	Ir. Nurrachman
Anggota Komite Audit	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 is Hikmah Ikhwan S.E.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99.99%	99.99%	3,414,642,987	2,224,571,203
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99.99%	99.99%	2,622,042,610	1,830,376,452
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51.00%	51.00%	286,538,234	194,194,638
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75.00%	75.00%	138,304,205	132,563,500
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60.00%	60.00%	192,511,519	261,650,270
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56.77%	--	2,096,719,183	--

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- PSAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- PSAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the Company's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang

to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian entitas anak adalah Rupiah Indonesia (Rp), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan

2.g. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entity within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Indonesian Rupiah (Rp), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada dan 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
1 Poundsterling	18,249.94	18,372.78
1 Euro	15,588.60	16,559.75
1 Dolar Amerika Serikat	13,901.01	14,481.00
1 Dolar Singapura	10,320.74	10,602.97
1 Riyal	3,705.65	3,859.39
1 Yuan	1,990.84	2,109.95
1 Dolar Hong Kong	1,785.20	1,849.25
1 Rupee	194.43	206.70

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

1 Poundsterling
1 Euro
1 United States Dollar
1 Singapore Dollar
1 Riyal
1 Yuan
1 Hong Kong Dollar
1 Rupee

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ Fixed Assets	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual Rate Depreciation
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive Plants</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulai sewa operasi ke pihak lain.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.o.Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.o.Employee Benefits

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable company; or*
 - ii. *different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.s atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.s on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.895.731.003 dan Rp2.159.965.485. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment inventory as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,895,731,003 and Rp2,159,965,485. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pascakerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 14.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 24.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 14.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**4. Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 26).

Demikian pula laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2018. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT Phapros Tbk sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**4. Restructuring Transaction Among
Entities under Common Control**

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 26).

In addition, the financial statements for the year ended December 31, 2018 and statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2018. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Phapros Tbk before the effective date is presented as a pro forma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 before and after being restated are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	1,960,038,028	2,068,665,044	989,637,043	1,136,682,257
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	116,990,851	569,411,283	81,343,855	431,357,160
Pihak Ketiga	736,771,583	755,705,390	848,656,202	859,948,455
Piutang Lain-lain				
Pihak Ketiga	96,411,719	96,534,688	48,942,401	49,059,728
Persediaan	1,805,736,012	2,126,016,100	1,192,342,702	1,350,992,660
Uang Muka	39,561,758	70,095,028	92,414,443	138,653,855
Pajak Dibayar di Muka	472,299,772	546,145,599	296,966,299	345,773,607
Biaya Dibayar di Muka	141,737,003	145,435,104	111,787,271	115,127,508
Jumlah Aset Lancar	5,369,546,726	6,378,008,236	3,662,090,216	4,427,595,230
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Jangka Panjang	165,000,000	184,633,181	165,000,000	184,633,181
Piutang Lain-lain	3,191,172	3,191,172	3,118,521	3,118,521
Aset Tetap	2,693,681,582	3,315,148,100	1,707,009,551	2,074,085,083
Properti Investasi	861,080,871	922,145,871	323,837,114	323,837,114
Aset Takberwujud	46,445,154	185,239,659	6,751,887	10,493,489
Aset Tidak Lancar Lainnya	260,864,746	263,555,523	201,967,058	204,148,994
Aset Pajak Tangguhan	60,617,066	77,169,122	26,374,624	44,172,944
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,090,880,592	4,951,082,628	2,434,058,755	2,844,489,326
JUMLAH ASET	9,460,427,318	11,329,090,864	6,096,148,971	7,272,084,556
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek	2,186,581,180	2,784,536,001	830,535,530	850,535,530
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	12,252,040	22,038,728	35,457,019	48,848,536
Pihak Ketiga	1,177,242,957	1,259,693,892	843,751,139	933,828,604
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	88,733,661	115,923,616	57,379,855	60,800,704
Utang Pajak	56,308,427	58,192,881	59,417,747	74,096,281
Beban Akruai	246,223,091	121,810,995	240,091,321	130,386,081
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	165,125,025	--	149,298,505
Uang Muka dari Pelanggan	--	--	424,744	424,744
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Medium Term Notes	--	200,000,000	300,000,000	300,000,000
Utang Bank	--	11,558,175	--	3,563,067
Utang Sewa Pembiayaan	6,963,126	6,963,126	2,450,093	2,450,093
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,774,304,481	4,745,842,439	2,369,507,448	2,554,232,145
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Medium Term Notes	1,000,000,000	1,000,000,000	400,000,000	600,000,000
Utang Bank	842,264,061	863,326,308	485,520,311	494,834,855
Utang Sewa Pembiayaan	3,819,824	3,819,824	1,002,713	1,002,713
Liabilitas Imbalan Pascakerja	320,893,728	406,276,877	267,597,745	348,103,737
Liabilitas Pajak Tangguhan	162,685,494	163,567,349	--	--
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,329,663,106	2,436,990,358	1,154,120,769	1,443,941,305
Jumlah Liabilitas	6,103,967,588	7,182,832,797	3,523,628,217	3,998,173,450
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham	555,400,000	555,400,000	555,400,000	555,400,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	77,520,935	77,520,935	77,520,935	77,520,935
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	--	789,798,338	--	701,390,352
Penghasilan Komprehensif Lain	305,393,375	305,393,375	(68,515,920)	(68,515,920)
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,847,784,254	1,847,784,254	1,619,081,645	1,619,081,645
Belum Ditentukan Penggunaannya	415,895,778	415,895,778	326,786,249	326,786,249
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,201,994,343	3,991,792,680	2,510,272,909	3,211,663,261
Kepentingan Nonpengendali	154,465,387	154,465,387	62,247,845	62,247,845
Jumlah Ekuitas	3,356,459,730	4,146,258,067	2,572,520,754	3,273,911,106
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9,460,427,318	11,329,090,864	6,096,148,971	7,272,084,556

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Third Parties
Inventories
Advance Payments
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Long Term Investments
Other Receivables
Fixed Assets
Investment Properties
Intangible Assets
Other Non Current Assets
Deferred Tax Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Short Term Bank Loans
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Other Payables - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Short Term Employee Benefits Liabilities
Advance Receipts from Customers
Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes
Bank Loans
Lease Payables
Total Current Liabilities
NON CURRENT LIABILITIES
Long Term Liabilities
Net of
Current Portion:
Medium Term Notes
Bank Loans
Lease Payables
Post-employment Benefits Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent
Capital Stock
Additional Paid-in Capital - Net
Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control
Other Comprehensive Income
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp
PENJUALAN NETO	7,454,114,741	8,459,247,287
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4,673,936,446)	(5,096,044,699)
LABA BRUTO	2,780,178,295	3,363,202,588
Beban Usaha	(2,206,877,737)	(2,596,191,418)
Pendapatan Lain-lain	157,579,463	180,259,148
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	(2,736,434)	(2,588,342)
LABA USAHA	728,143,587	944,681,976
Beban Keuangan	(187,291,031)	(227,219,753)
Penghasilan Keuangan	36,873,771	37,833,824
LABA SEBELUM PAJAK	577,726,328	755,296,047
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	(175,933,519)	(222,717,534)
Pajak Tangguhan	--	2,506,809
Total Pajak Penghasilan	(175,933,519)	(220,210,725)
LABA PERIODE BERJALAN	401,792,809	535,085,322
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(65,662,269)	(60,046,320)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	558,340,546	576,682,346
Pajak Penghasilan Terkait	(123,168,899)	(124,572,887)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	4,399,917	4,399,917
Pajak Penghasilan Terkait	--	--
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	373,909,295	396,463,056
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	775,702,104	931,548,378
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		
Pemilik Entitas Induk	--	(88,407,986)
Kepentingan Nonpengendali	--	(67,438,289)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	775,702,104	775,702,103
Total Laba Periode Berjalan		
Pemilik Entitas Induk	415,895,778	491,565,938
Kepentingan Nonpengendali	(14,102,969)	43,519,385
Total	401,792,809	535,085,323
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	786,883,349	875,291,335
Kepentingan Nonpengendali	(11,181,245)	56,257,044
Total	775,702,104	931,548,379
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	74.88	88.51

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Foreign Exchange Difference - Net
OPERATING INCOME
Finance Cost
Finance Income
INCOME BEFORE TAX
INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax
INCOME FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Remeasurement on Defined Benefits Plan
Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments
Related Income Tax
Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Currency Translation Adjustments
Related Income Tax
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Total Income for The Period
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total
Total Comprehensive Income for The Period After The Effect of Proforma Adjustment
Attributable to:
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total
Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent						Kepentingan	Total Ekuitas/	CONSOLIDATED STATEMENTS OF	
KONSOLIDASIAN	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	CHANGES EQUITY	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dilaporkan Sebelumnya									As Previously Reported	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	2,510,272,909	62,247,845	2,572,520,755	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	415,895,778	415,895,778	(14,102,969)	401,792,809	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295	--	373,909,295	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	373,909,295	--	415,895,778	789,805,073	(14,102,969)	775,702,104	Total Comprehensive Income For the Year
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	106,320,511	106,320,511	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	555,400,000	77,520,935	--	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,201,994,343	154,465,387	3,356,459,730	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Disajikan Kembali										As Restated
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	415,194,235	2,598,680,895	129,686,134	2,728,367,029	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	701,390,352	--	--	(88,407,986)	612,982,366	(67,438,289)	545,544,077	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	701,390,352	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	3,211,663,261	62,247,845	3,273,911,106	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	403,157,952	403,157,952	43,519,385	446,677,337	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295	12,737,659	386,646,954	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	373,909,295	--	403,157,952	777,067,247	56,257,045	833,324,292	Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	88,407,986	--	--	12,737,826	101,145,812	--	101,145,812	Effect of The Proforma Adjustment
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	30,335,497	30,335,497	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	Paid up Capital from Non-controlling Interest in Subsidiaries
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	555,400,000	77,520,935	789,798,338	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,991,792,680	154,465,387	4,146,258,067	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018/ December 31, 2018

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8,095,654,531	9,033,070,560	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(5,244,770,670)	(6,030,046,372)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	2,850,883,861	3,003,024,188	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga	36,873,771	37,730,378	Interest Received
Pembayaran Bunga	(185,978,531)	(227,219,753)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak	251,415,340	251,415,340	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	(166,978,041)	(227,541,327)	Payment of Tax Income
Penerimaan Operasi Lain-lain	84,489,622	83,628,004	Received from Other Income
Pembayaran Kepada Karyawan	(1,191,153,033)	(1,558,214,697)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha	(1,384,424,667)	(1,191,153,033)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	295,128,322	171,669,100	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	1,007,027	1,007,027	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(1,010,690,471)	(1,211,917,331)	Acquisitions of Fixed Assets
Beban Tangguhan	(117,420,582)	--	Deferred Expense
Aset Lainnya	(19,947,571)	(19,947,571)	Other Assets
Aset Takberwujud	(40,368,818)	(40,368,818)	Intangible Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	(315,754,548)	
Penerimaan Dividen	20,509,180	24,076,370	Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,166,911,235)	(1,562,904,871)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	1,356,045,650	5,625,000,000	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	--	(3,703,481,958)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	280,286,302	301,100,169	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	--	(20,813,867)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	(300,000,000)	(300,000,000)	Payment of Medium Term Notes
Pencairan <i>Medium Term Notes</i>	600,000,000	600,000,000	Drawdown of Medium Term Notes
Pembayaran Utang Jangka Panjang: Bank	--	--	Payment of Long Term Payables: Bank
Sewa Pembiayaan	--	--	Lease Payables
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(1,689,415)	(1,689,415)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai	(98,083,640)	(182,809,821)	Cash Dividend Paid
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	5,625,000	5,625,000	Paid - up Capital from Non-controlling Interest in Subsidiaries
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,842,183,897	2,322,930,108	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	970,400,984	931,694,337	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	--	288,450	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	989,637,043	1,136,682,257	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,960,038,027	2,068,665,044	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			Cash
Rupiah	28,680,508	27,019,119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	814,810	71,478	United States Dollar
Dolar Hong Kong	89,260	8,345	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	55,567	403	Singapore Dollar
Poundsterling	50,187	--	Poundsterling
Ruppee	23,302	--	Ruppee
Euro	15,856	1,880	Euro
Riyal	5,531,175	2,640,128	Riyal
Jumlah	35,260,665	29,741,353	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,927,550	108,010,101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,591,595	64,308,205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25,063,802	--	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank BNI Syariah	20,365,814	57,683	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,984,369	151,020,088	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,401,743	301,958,421	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,065,188	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	189,230	--	PT Bank BRISyariah Tbk
Lainnya	--	1,234,231	Others
Sub Jumlah	345,589,291	626,588,729	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,931,977	130,501,108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	524,432	11,167,193	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164,389	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yuan			Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,641	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	14,634,439	141,668,301	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	25,088,667	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,110,720	12,563,496	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Papua	10,576,842	7,517,799	PT BPD Papua
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7,744,268	3,348,465	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6,182,185	1,734,159	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5,549,866	2,866,804	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	4,320,502	882,540	PT BPD Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Aceh	4,151,492	1,974,544	PT Bank Aceh
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,118,785	251,898	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3,293,118	5,597,465	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Timur Tbk	2,775,146	913,156	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Kalimantan Barat	1,905,720	464,202	PT BPD Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,719,338	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Tengah	1,597,135	2,139,643	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Nusa Tenggara Timur	1,433,120	1,908,560	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Sulawesi Tenggara	1,333,778	680,197	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT BPD Sulawesi Tengah	904,270	1,486,634	PT BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	740,165	732,884	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Jambi	725,020	882,770	PT BPD Jambi
PT Bank Mega Tbk	428,553	--	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau Kepri	378,014	1,623,034	PT BPD Riau Kepri

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT BPD Sumatera Barat	354,272	160,964
PT Bank Danamon Tbk	282,360	--
PT BPD Nusa Tenggara Barat	246,945	867,839
PT Bank DKI	211,254	90,836
PT BPD Kalimantan Tengah	142,957	456,266
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	94,483	94,071
PT Bank OCBC NISP Tbk	86,662	9,384
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	76,842	284,441
PT BPD Kalimantan Selatan	31,525	16,710
PT BPD Bali	17,003	333,038
PT BPD Lampung	8,073	2,450,814
PT BPD Sumatera Utara	3,208	2,088,954
PT BPD Bengkulu	983	2,279,163
MUFG Bank, Ltd	--	1,203,872
Lainnya	38,958	1,115,722
Sub Jumlah	97,672,229	59,020,325
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	1,542,852	546,336
PT Bank Permata Tbk (USD)	138,816	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)	26,838	--
Bank Riyad (SAR)	31,303,156	--
Sub Jumlah	33,011,662	546,336
Jumlah	490,907,621	827,823,691

Deposito Jangka Pendek

Rupiah

Pihak Berelasi

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507,000,000	151,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	250,000,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000,000	25,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,000,000	565,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,000,000

Pihak Ketiga

Rupiah

PT BPD Jawa Tengah	15,000,000	22,000,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2,100,000	102,100,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000,000	7,000,000
PT Bank SulutGo	--	50,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	--	250,000,000
Lainnya	--	4,000,000
Sub Jumlah	834,100,000	1,211,100,000
Jumlah	1,360,268,286	2,068,665,044

Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 8,50%	7,75% - 10,00%
	7 hari - 3 bulan	1 - 3 bulan
Jangka Waktu	7 days - 3 months	1 - 3 months

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan
sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance
were used as collateral.

PT BPD Sumatera Barat
PT Bank Danamon Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT Bank DKI
PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT BPD Kalimantan Selatan
PT BPD Bali
PT BPD Lampung
PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Bengkulu
MUFG Bank, Ltd
Others
Sub Total

Foreign Currency
PT Bank Central Asia, Tbk (USD)
PT Bank Permata Tbk (USD)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)
Riyad Bank (SAR)
Sub Total
Total

Short Term Deposit

Rupiah

Related Parties

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Third Parties

Rupiah

PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jabar Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank SulutGo
PT Bank Bukopin Tbk
Others
Sub Total
Total

Deposit Interest Rate

Maturity Period

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)	796,992,812	569,411,283
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	526,243,855	391,711,298
Sulawesi, Maluku dan Papua	359,371,102	195,143,534
Sumatera	302,122,842	101,859,489
Kalimantan	59,503,989	16,332,570
Bali dan Nusa Tenggara	55,523,939	28,415,291
Sub Jumlah	1,302,765,727	733,462,182
Ekspor	56,400,504	56,273,154
Sub Jumlah	1,359,166,231	789,735,336
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,431,810)	(34,029,946)
Sub Jumlah	1,319,734,421	755,705,390
Jumlah	2,116,727,233	1,325,116,673

Related Parties (Note 35)

Third Parties

Local	
Java	
Sulawesi, Maluku, Papua	
Sumatera	
Kalimantan	
Bali and Nusa Tenggara	
Sub Total	
Export	
Sub Total	
Allowance for impairment losses	
Sub Total	
Total	

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2019 Rp	2018 Rp
0-60 hari	1,118,973,150	1,011,825,651
61-90 hari	689,497,479	174,546,858
Lebih dari 90 hari	349,106,783	174,192,478
Sub Total	2,157,577,412	1,360,564,987
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40,850,179)	(35,448,315)
Jumlah	2,116,727,233	1,325,116,672

0-60 days	
61-90 days	
More than 90 days	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total	

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	2,102,297,104	1,304,291,834
Mata Uang Asing		
USD (2019: USD2,039,179.42; 2018: USD2,163,614.54)	27,322,772	31,331,302
SAR (2019: SAR7,544,570.00; 2018: SAR6,462,641.00)	27,957,536	24,941,852
Jumlah	2,157,577,412	1,360,564,988
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40,850,179)	(35,448,315)
Jumlah	2,116,727,233	1,325,116,673

Indonesian Rupiah	
Foreign Currency	
USD (2019: USD2,039,179.42; 2018: USD2,163,614.54)	
SAR (2019: SAR7,544,570.00; 2018: SAR6,462,641.00)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	35,448,315	21,197,029
Penambahan	5,401,864	14,251,286
Saldo Akhir	40,850,179	35,448,315

Beginning Balance	
Addition	
Ending Balance	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise fro uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 17).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

Jangka Pendek

Short Term

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga	210,113,857	97,697,996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,711,781)	(1,163,308)
Jumlah	208,402,076	96,534,688

Third Parties
Allowance for impairment losses
Total

Jangka Panjang

Long Term

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman kepada karyawan	9,989,212	3,191,172
Jumlah	9,989,212	3,191,172

Loans to employee
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	1,163,308	687,577
Cadangan kerugian penurunan nilai	548,473	475,731
Saldo Akhir	1,711,781	1,163,308

Beginning Balance
Allowance for impairment losses
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that there are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

8. Persediaan

8. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	2,258,730,149	1,566,310,757	Medicine and Contraceptives
Alat Kesehatan	35,330,430	49,104,592	Medical Equipment
Bahan Baku dan			Raw Materials and
Bahan Pembantu	544,138,726	507,992,652	Indirect Materials
Barang dalam Proses	57,531,698	36,557,484	Work in Process
Sub Jumlah	2,895,731,003	2,159,965,485	Sub Total
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(46,624,827)	(33,949,385)	Allowance for Impairment
Jumlah	2,849,106,176	2,126,016,100	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	33,949,385	30,039,493	Beginning Balance
Penambahan	12,675,442	3,909,892	Addition
Penghapusan	--	--	Write Off
Saldo Akhir	46,624,827	33,949,385	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp887.810.778 dan Rp684.850.311. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of December 31, 2019 and 2018 of Rp887,810,778 and Rp684,850,311. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	65,669,402	61,108,998	Advance purchase of goods merchandise and assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6,062,120	8,986,030	Others (each belows Rp1,000,000)
Jumlah	71,731,522	70,095,028	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa gedung dan rumah dinas	272,182,529	117,551,811	Rent building and house
Retail Transformation	--	16,876,729	Retail Transformation
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4,178,281	5,221,189	Joint operation and cooperation
Asuransi	2,857,732	1,931,311	Insurance
Lain-lain	1,506,788	3,854,064	Others
Jumlah	280,725,330	145,435,104	Total

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investment

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	165,000,000	165,000,000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19.80	20	19,370,000	19,577,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56,181	56,181
Jumlah/ Total			184,426,181	184,633,181

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2019					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	860,970,999	54,601,304	--	1,035,875	5,332,202,896	6,248,811,074
Bangunan dan Prasarana	426,583,530	34,578,279	(2,743,770)	41,661,919	--	500,079,958
Mesin dan Instalasi	736,426,258	28,844,426	(6,959,714)	97,581,864	--	855,892,834
Perabot dan Peralatan	413,980,357	71,264,457	(34,140)	12,469,212	--	497,679,886
Kendaraan	131,444,464	27,453,705	(4,968,971)	3,192,219	--	157,121,417
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	--	7,159,537
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340
Instalasi Limbah	7,385,853	--	--	115,000	--	7,500,853
Aset Dalam Penyelesaian	1,613,599,717	586,015,140	--	(163,081,835)	--	2,036,533,022
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	--	2,295,247
Jumlah	4,205,385,301	802,757,311	(14,706,595)	(7,025,746)	5,332,202,896	10,318,613,167
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	173,686,227	17,819,201	(427,841)	--	--	191,077,587
Mesin dan Instalasi	326,388,650	63,402,715	(4,332,946)	--	--	385,458,419
Perabot dan Peralatan	279,926,292	61,008,317	(30,724)	--	--	340,903,885
Kendaraan	93,855,231	14,842,273	(3,917,918)	--	--	104,779,586
Instalasi Sumur Yodium	7,043,818	28,930	--	--	--	7,072,748
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340
Instalasi Limbah	3,797,643	172,690	--	--	--	3,970,333
Jumlah	890,237,201	157,274,126	(8,709,429)	--	--	1,038,801,898
Nilai buku neto	3,315,148,100					9,279,811,270
						Total
						Book value

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	526,446,154	319,939,362	--	14,585,483	860,970,999	Land
Bangunan dan Prasarana	282,486,592	51,877,391	--	92,219,547	426,583,530	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	419,919,000	217,791,609	(374,273)	99,089,922	736,426,258	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	326,367,464	62,958,108	--	24,654,785	413,980,357	Furniture and Fixtures
Kendaraan	93,963,387	16,093,429	(2,348,590)	2,768,242	110,476,469	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	7,159,537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	5,539,340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3,347,353	150,000	--	3,888,500	7,385,853	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1,108,740,180	742,066,017	--	(237,206,480)	1,613,599,717	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	2,295,247	Immature Plantations
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	17,178,099	4,199,100	(409,204)	--	20,967,995	Vehicles
Jumlah	2,793,442,353	1,415,075,015	(3,132,067)	--	4,205,385,301	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	152,368,856	21,317,372	--	--	173,686,227	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	242,289,119	84,410,675	(311,144)	--	326,388,650	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	227,290,205	52,636,087	--	--	279,926,292	Furniture and Fixtures
Kendaraan	74,348,461	11,565,324	(2,348,590)	--	83,565,195	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7,005,244	38,573	--	--	7,043,818	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	4,708,871	830,469	--	--	5,539,340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	2,961,310	836,334	--	--	3,797,643	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	8,385,204	2,314,036	(409,204)	--	10,290,036	Vehicles
Jumlah	719,357,270	173,948,869	(3,068,938)	--	890,237,201	Total
Nilai buku neto	2,074,085,083				3,315,148,100	Book value

Pada bulan Oktober 2019, telah terjadi kebakaran di PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA. Atas kejadian ini, PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA, mengajukan klaim asuransi atas kerusakan bangunan dan mengakui beban atas kerusakan mesin dan inventaris yang tidak diasuransikan.

In October 2019 there was a fire at the PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA, warehouse. For this incident, PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA submitted an insurance claim for damage to the building and recognized expense of damage to the uninsured machinery and supplies.

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2019			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ Gain	
Kendaraan	1,051,367	1,493,174	441,807	Vehicles
Jumlah	1,051,367	1,493,174	441,807	Total
	2018			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ Gain	
Kendaraan	63,129	1,007,027	943,899	Vehicles
Jumlah	63,129	1,007,027	943,899	Total

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 was allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pokok produksi:	58,495,953	39,174,057	Manufacture
Beban usaha:			Operating expenses
Penelitian dan pengembangan	30,583,092	79,196,474	Research and development
Umum dan administrasi	68,195,081	55,578,338	General and administration
Jumlah	157,274,126	173,948,869	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp504.980.309.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp247.862.800.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/ PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp5,195,073,783.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFA's land amounting to Rp504,980,309.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFTD's land amounting to Rp247,862,800.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On December 31, 2019, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.571.593.984 dan Rp1.763.602.812 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp1,571,593,984 and Rp1,763.602.812 as of December 31, 2019 and 2018, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2019.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 22).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 17 and 22).

13. Properti Investasi

13. Investment Property

	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	922,145,871	--	--	(61,508,172)	82,397,768	943,035,467	Land
Bangunan	--	--	--	68,533,917	--	68,533,917	Buildings
Total	922,145,871	--	--	7,025,745	82,397,768	1,011,569,384	Total
	2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	323,837,114	--	--	39,968,211	558,340,546	922,145,871	Land
Bangunan	--	--	--	--	--	--	Buildings
Total	323,837,114	--	--	39,968,211	558,340,546	922,145,871	Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 62 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.011.569.384.

This account is investment property of land and buildings at 62 locations with fair value as of December 31, 2019 amounting to Rp1,011,569,384.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 tanggal 8 Januari 2020, bagian nilai dari properti investasi pada 31 Desember 2019 sebesar Rp934.528.384 dan KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/10/0196/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 nilai properti investasi PEHA pada 31 Desember 2019 sebesar Rp77.041.000

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 dated January 8, 2020, the value of investment property portion in December 31, 2019 amounted to Rp934,528,384 and KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/1/II/2020 dated February 18, 2020, the value of investment property of PEHA of December 31, 2019 amounted to Rp77,041,000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

2019					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5,989,649	--	--	5,989,649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	59,487,571	4,458,704	--	63,946,275	and License
Hak atas tanah	5,401,906	--	--	5,401,906	Land Rights
Goodwill	134,443,900	--	--	134,443,900	Goodwill
Jumlah	205,323,026	4,458,704	--	209,781,730	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	4,874,731	581,715	--	5,456,446	Product Development
Software Komputer	11,978,668	1,557,641	--	13,536,309	Computer Software
Hak atas Tanah	3,229,968	242,299	--	3,472,267	Land Rights
Jumlah	20,083,367	2,381,655	--	22,465,022	Total
	185,239,659			187,316,708	
2018					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5,224,649	765,000	--	5,989,649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	18,217,387	41,270,184	--	59,487,571	and License
Hak atas tanah	5,444,076	--	(42,170)	5,401,906	Land Rights
Goodwill	--	134,443,900	--	134,443,900	Goodwill
Jumlah	28,886,112	176,479,084	(42,170)	205,323,026	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	4,404,155	470,576	--	4,874,731	Product Development
Software Komputer	11,000,800	977,868	--	11,978,668	Computer Software
Hak atas Tanah	2,987,668	242,300	--	3,229,968	Land Rights
Jumlah	18,392,623	1,690,744	--	20,083,367	Total
	10,493,489			185,239,659	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Modal Saham - Nilai Nominal	28,500,000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	118,596,177	Additional paid in Capital
Revaluasi Aset Tetap	12,430,480	Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239,695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41,639,454	Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	38,612	Non Controlling Interest
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200,965,028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value
Aset Bersih (56,77%)	(181,310,648)	of Net Assets (56,77%)
Harga Pembelian	315,754,548	Purchase Price
Goodwill	134,443,900	Goodwill

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	230,170,573	228,663,189	Long term prepaid rent expense
Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan	36,075,000	--	Company Long-term plan Implementation
Biaya Riset dan Pengembangan	25,780,666	19,947,571	Research and Development Cost
Biaya dibayar di muka kerja sama jangka panjang	12,537,010	14,025,890	Long term prepaid expense
Uang Jaminan	554,005	245,592	Deposits
Lain-lain	606,621	673,281	Others
Jumlah	305,723,875	263,555,523	Total

Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan PT A.T. Kearney (Catatan 41.q).

Company Long-term Plan is agreement between the Company and PT A.T. Kearney (Note 41.q).

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Riset") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Research & development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Recording the RnD cost is other asset that will be amortized according to management's decision when it has benefited.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	52,639,381	77,085,145
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	255,090,568	352,246,143
PT Phapros Tbk	64,181,534	71,025,666
PT Sinkona Indonesia Lestari	1,626,723	1,552,032
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	835,933	4,909,698
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan	52,711,878	--
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	3,065,646	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	21,730,458	26,624,051
Pajak penghasilan lainnya	5,944,379	12,702,864
Jumlah	457,826,500	546,145,599

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan November-Desember Tahun 2018 dan Januari-Oktober 2019 dengan nilai bersih Rp208.632.351.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2017, Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 dengan nilai bersih Rp172.764.827.

Pada tahun 2019, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp14.694.437 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember Tahun 2017 dan Januari sampai Juni 2018 dengan nilai bersih Rp206.232.468.

Pada tahun 2018, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp14.150.048 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan September, Oktober dan November 2016 dengan nilai bersih Rp63.685.437.

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

Value added tax (VAT):
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Corporate income tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
Other income taxes
Total

In 2019, the Company has received the restitution of Value Added Tax for November-December 2018 and January-October with a net value of Rp208,632,351.

In 2018, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2017, December 2017, and January 2018 until August 2018 with a net value of Rp172,764,827.

In 2019, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp14,694,437 and Value Added Tax for January to December 2017 and January to June 2018 with a net value of Rp206,232,468.

In 2018, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2016 amounting to Rp14,150,048 and Value Added Tax for September, October and December 2016 with a net value of Rp63,685,437.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.

In 2019, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.

Pada tahun 2018, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan nilai bersih Rp815.028.

In 2018, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2016 with a net value of Rp815,028.

Pada tahun 2019, KFSP menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2018 dengan nilai bersih Rp4.798.040.

In 2019, KFSP has received the refund of Value Added Tax for 2017 and 2018 with a net value of Rp4,798,040.

Pada tahun 2019, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret, Juni, Juli sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp38.968.742.

In 2019, PEHA has received the refund of Value Added Tax for March, June, July to December 2019 with a net value of Rp38,968,742.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	--	3,452,544
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	--	17,246,952
PT Kimia Farma Diagnostika	32,690	--
PT Sinkona Indonesia Lestari	702,614	254,712
PT Phapros Tbk	2,374,181	257,017
Pajak penghasilan lainnya		
PPh Pasal 22	14,827,628	12,608,319
PPh Pasal 21	11,959,515	7,322,724
PPh Pasal 23	9,197,789	3,751,840
PPh Pasal 4(2)	799,200	7,509,176
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	9,732,123	5,789,597
Jumlah	49,625,740	58,192,881

Corporate income tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Other income taxes
Income Tax Article 22
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak kini	--	(96,252,077)
Pajak tangguhan	58,141,297	(2,449,822)
Sub jumlah	58,141,297	(98,701,899)
Entitas Anak		
Pajak kini	(90,863,707)	(126,465,457)
Pajak tangguhan	10,297,361	4,956,631
Sub jumlah	(80,566,346)	(121,508,826)
Jumlah	(22,425,049)	(220,210,725)

The Company
Current tax
Deferred tax
Sub total
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Sub total
Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	38,315,488	755,296,047
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(286,098,343)	(387,877,757)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	--	12,903,761
Laba sebelum pajak Perusahaan	(247,782,855)	380,322,051

Consolidated income before income tax
Subsidiaries' (income) loss before income tax
Adjusted for consolidation elimination
Income before tax of the Company

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban imbalan kerja	(9,719,956)	(19,762,131)	Employee benefits expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(283,508)	(135,202)	Amortization of exploration and development deferred charges
Penjualan aset tetap	--	(1,347,825)	Sales of fixed assets
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	4,561,154	2,266,263	Allowance for impairment of inventory
Beban penurunan nilai piutang	226,335	2,362,091	Expense for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(6,355,955)	2,000,445	Differences between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	60,155	10,038	Amortization of deferred charges for the right of land
	<u>(11,511,775)</u>	<u>(14,606,321)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated according to fiscal:
Manfaat karyawan	23,066,673	17,770,558	Employee benefits
Beban jamuan dan sumbangan	17,483,920	14,399,274	Entertainment and donation expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(25,332,925)	(12,877,255)	Income already subject to final tax
Jumlah	<u>15,217,668</u>	<u>19,292,577</u>	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(244,076,962)	385,008,307	Estimated taxable income tax (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(244,076,962)	385,008,309	Estimated taxable income The Company
Entitas Anak	286,098,345	387,877,757	Subsidiaries
Jumlah	<u>42,021,383</u>	<u>772,886,066</u>	Total
Beban pajak kini, bersih	--	96,252,077	Current tax expense, net The Company
Perusahaan	--	96,252,077	The Company
Entitas Anak	90,863,707	126,465,457	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>90,863,707</u>	<u>222,717,534</u>	Total current tax expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					a. Deferred Tax Liabilities The Company
Penyisihan penyusutan aset tetap	4,908,064	(1,588,989)	--	3,319,075	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707,550	(70,877)	--	636,673	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	1,231,824	56,584	--	1,288,408	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	5,015,999	1,140,289	--	6,156,288	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah					Deferred charge for Land rights
properti investasi	(139,793,087)	15,039	--	(139,778,048)	property investment
Revaluasi Aset Tanah	--	--	(460,684,199)	(460,684,199)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	--	61,019,240	--	61,019,240	Fiscal loss
Beban imbalan kerja	28,463,907	(2,429,989)	5,130,499	31,164,417	Expense employee benefit
Sub Jumlah	<u>(162,685,494)</u>	<u>58,141,297</u>	<u>(455,553,700)</u>	<u>(560,097,897)</u>	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	488,943	(330,160)	(7,600,754)	(7,441,971)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(881,855)	(461,066)	(33,993)	(1,376,914)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	<u>(392,912)</u>	<u>(791,226)</u>	<u>(7,634,747)</u>	<u>(8,818,885)</u>	Sub Total
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(163,078,406)</u>	<u>57,350,071</u>	<u>(463,188,447)</u>	<u>(568,916,782)</u>	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	40,556,011	1,764,420	(39,649,909)	2,670,522	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	19,572,113	1,104,011	(16,120,519)	4,555,605	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	6,589,236	114,620	6,703,856	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	16,552,056	1,630,920	(2,859,580)	15,323,396	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>76,680,180</u>	<u>11,088,587</u>	<u>(58,515,388)</u>	<u>29,253,379</u>	Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income		
	2017 Rp	Rp	Rp	2018 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan					a. Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Penyisihan penyusutan aset tetap	4,744,909	163,155	--	4,908,064	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	741,351	(33,801)	--	707,550	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	641,301	590,523	--	1,231,824	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	4,449,433	566,566	--	5,015,999	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(210,460)	2,509	(139,585,136)	(139,793,087)	Deferred charge for Land rights
Beban imbalan kerja	27,754,377	(3,738,775)	4,448,305	28,463,907	property investment Expense employee benefit
Sub Jumlah	(25,098,840)	(2,449,823)	(135,136,831)	(162,685,494)	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
PT Phapros Tbk	(3,230,940)	2,356,008	(6,923)	(881,855)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(3,230,940)	2,356,008	(6,923)	(881,855)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(28,329,780)	(93,815)	(135,143,754)	(163,567,349)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Asset
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	37,239,111	(5,618,534)	8,935,434	40,556,011	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	13,558,243	2,798,533	3,215,337	19,572,113	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Sinkona Indonesia Lestari	676,111	(4,330)	(182,839)	488,942	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	17,798,320	150,801	(1,397,065)	16,552,056	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	69,271,785	(2,673,530)	10,570,867	77,169,122	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	38,315,490	755,296,047	Income Before Tax as Consolidated Financial Statements
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	90,863,707	222,717,534	Tax Expenses Based on Tax Rate
Efek Pajak dari Beda Tetap	(68,438,658)	(15,410,570)	Tax Effect from Permanent Differences
Laba Belum Terealisasi	--	12,903,761	Unrealized Gain
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	22,425,049	220,210,725	Tax expense per consolidated profit or loss
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	96,252,077	Current Tax
Pajak Tangguhan	(58,141,297)	2,449,822	Deferred Tax
Sub Jumlah	(58,141,297)	98,701,899	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	90,863,707	126,465,457	Current Tax
Pajak Tangguhan	(10,297,362)	(4,956,631)	Deferred Tax
Sub Jumlah	80,566,345	121,508,826	Sub Total
Jumlah	22,425,049	220,210,725	Total

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,051,732,728	634,190,770	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800,000,000	350,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk	395,000,000	250,000,000	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	300,000,000	--	PT Bank BNI Syariah
Indonesia Eximbank	100,000,000	300,000,000	Indonesia Eximbank
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD736.680,71 : 2019			USD736,681.71: 2019
USD736.681,27 : 2018	10,240,606	10,667,882	USD736,681.27: 2018
	<u>3,106,973,334</u>	<u>1,544,858,652</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864,651,671	597,229,581	PT Bank May Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	450,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	400,000,000	100,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	299,973,132	300,222,528	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga	47,497,503	14,286,555	PT Bank CIMB Niaga
MUFG Bank, Ltd	40,000,000	40,000,000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,679,610	17,938,685	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD Jawa Tengah	--	170,000,000	PT BPD Jawa Tengah
	<u>2,119,801,916</u>	<u>1,239,677,349</u>	
Jumlah	5,226,775,250	2,784,536,001	Total
Tingkat bunga per tahun	6,95% - 9,25%	7,50% - 10,50%	Annual interest rate

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal 22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp60.000.000, KFTD Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA Rp40.000.000 dan PEHA Rp300.000.000, fasilitas bank garansi sebesar

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on May 22, 2019 the Group obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term Kredit with the credit limit Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, and bussines development. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

On December 23, 2019, Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000 allocated for the Company Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD Rp25,000,000 and PEHA Rp300,000,000, bank guarantees facility amounted to Rp71,000,000, non cash loan for

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp71.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7,000,000, dan fasilitas *treasury line* sebesar USD4,300,000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000 (Catatan 12) serta persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458 (Catatan 6). Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2020. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8,4% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000 dan USD740,000 Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2019 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2020, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700,000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal Rp3.172.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.051.732.728 dan Rp634.190.770.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Mei 2019, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/ PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LC/SKBDN facility maximum amounted USD7,000,000 and treasury line facility amounted to USD4,300,000. These facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000 (Note 12) and also the inventories (Note 8) and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458 (Note 6). The due date of all of these facilities had been extended to November 26, 2020, which were charged by interest rate 8.4% to 9% p.a. and may change at anytime.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000 and USD740,000. This credit had due date on November 26, 2019 and has been extended until November 26, 2020, this loan was charged an interest of 9.00% p.a for Rupiah facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a invesment credit facility for a maximum Rp3,172,000.

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp1,051,732,728 and Rp634,190,770, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 14, 2019, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME / PK / DGO / 2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	8,5% per tahun/8.5% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2020/ 14,2019 to May 14, 2020.	:	Time period
Jaminan	:	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12)/ Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12)	:	Collaterals
Nilai jaminan	:	Rp108,125,1000	:	Collaterals amount

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp47.497.503 dan Rp14.286.555.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp47,497,503 and Rp14,286,555, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.221/CBL/ PPKPP/2019 tanggal 21 Juni 2019, Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No. 001/EMB/MBDG/ 221/CBL/PPKPP/2019 June 21, the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10% per annum, due in February 19, 2020. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10% per year, due in February 19, 2020. Provision charge is 0.15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp17.679.610 dan Rp17.938.685.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp17,679,610 and Rp17,938,685, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand By Letter of Credit (SBLC), dan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan nihil.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor ("KKMKE") No. PKB/SP3/06/2019 tanggal 23 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC *Import (Post Import Financing)* dan/atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000 dan berakhir pada tanggal 18 Mei 2020.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan entitas anak (KFSP dan SIL) terkait pengadaan bahan baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% untuk *lending rate* dengan tenor sampai dengan 3 bulan dan 8,25% untuk *lending rate* untuk tenor di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp100.000.000 dan Rp300.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 41004/GBK/2019 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3,500,000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1,500,000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,50% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) and charged by an annual interest of 9.0%.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and nil, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Letter of Approval for Extension of Export Working Capital Credit Financing Facilities No. PKB/SP3/06/2019 on May 23, 2019, the Group obtained working capital export transactional credit facility and/or open LC *Sight/Usance/Upas* facility and/or post import financing facility and/or financing SKBDN facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) at maximum amount of Rp400,000,000 and will be ended on May 18, 2020.

These credit facility used to finance working capital of the Company and subsidiaries (KFSP dan SIL) related to procurement of raw materials. These facilities have annual interest rate of 9% for *lending rate* a term until 3 month and 8.25% for *lending rate* a term above 3 months until 6 months.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp100,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019 dated June 26, 2018, the Company and subsidiary, KFA, obtained working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000 *time loan revolving* facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of *time loan revolving* facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (*Sight / Usance*) for maximum of USD3,500,000 and *Forex Line* facility with maximum amount of USD1,500,000. The facility was charged by an annual interest rate of 8.50% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Pada tanggal 12 November 2019 fasilitas kredit ini jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019 Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2020 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp299.973.132 dan Rp300.222.528.

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp40.000.000 dan Rp40.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.026/DIR Global – Public Sector tanggal 17 Maret 2018, Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan *BG/SBLC Line* senilai masing-masing

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka *Money Market* (MBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

On November 12, 2019, the credit facility was due and has been extended until November 12, 2020.

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company also obtained *Time Loan Revolving-2* maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2020 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw *Time Loan Revolving* as amount Rp10,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp299,973,132 and Rp300,222,528, respectively.

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated December 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and *forex line* facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp40,000,000 and Rp40,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.026/DIR Global – Public Sector dated March 17, 2018, Group had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar USD60,000,000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp260.000.000. Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 17 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp864.651.671 dan Rp597.229.581.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM*, *SPOT*, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp800.000.000 dan Rp350.000.000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

as a sublimit of *Musyarakah Line* facility and *Forex Line* amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp260,000,000. This agreement has extended until May 17, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp864,651,671 and Rp597,229,581, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 4, dated April 4, 2018, the Company and subsidiaries, KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 9% per year, short term funding facilities *interchangeable* with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *treasury* division, bank guarantees facilities amounted to Rp90,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100,000,000 *interchangeable* with KMK R/K Maks Co Tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4,25% *reviewable* according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This agreement has been extended to April 4, 2020.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained *forex line* facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 month since signed agreement which will be used for *TOM*, *SPOT*, *Forward* and *Swap* transaction. This agreement has been extended to April 4, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp800,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 5 tanggal 4 April 2018, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan dan entitas anak sebesar maksimum Rp500.000.000 pada tanggal 25 Januari 2019 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank. Perjanjian ini diperpanjang melalui Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 012/OLCBD/1/2019 hingga 4 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp395.000.000 dan Rp250.000.000.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Addendum II Surat Keputusan Pembiayaan pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk modal kerja operasional jangka pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali. Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp300.000.000 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas forex sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a. Perjanjian ini diperpanjang hingga tanggal 21 Agustus 2021.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT Bank BRIsyariah Tbk

Based on *Line Facilities Grant Agreement Deed* No. 5 dated April 4, 2018, Group obtained short term revolving facility for working capital operational of the Company and subsidiaries as maximum amount Rp500,000,000 on January 25, 2019 with terms 12 month since signed *Line Facility* with *Yield* Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to *Expected Yield* that apply in the Bank. This agreement has been extended through Letter of Approval in *Financing Principal* No. 012/OLCBD/1/2019 until June 4, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp395,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

PT Bank BNI Syariah

Based on Addendum II of *Financing Decision Letter* dated July 30, 2019 the Company obtained *Revolving Musyarakah Working Capital Loan Facility* for the Company's short term working capital operational Company as maximum amount Rp500,000,000. This facility has terms 12 month since signed agreement with yield determine at realization.

In related with the credit facility mentioned above the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the *current ratio* minimum 1.00 times and *debt to equity ratio* maksimum 2.50 times. The Company meets the requirement to maintain its *current ratio*.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp300,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on *Banking Facilities Provision Deed* No. 40 dated August 22, 2019, the Company and subsidiaries, KFA and KFTD obtained revolving loan facilities that can be used by KFA and KFTD with a maximum of Rp500,000,000 where *co-borrower* KFA can use the facility amount of Rp150,000,000 and KFTD can use the facility amount of Rp150,000,000. Based on *Foreign Currency Transaction Agreement Deed*, Group obtained forex facility amounted to USD6,000,000. These facilities have rate JIBOR+1.25% p.a. This agreement has been extended to August 21, 2021.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan nihil.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.1869/GKM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8%.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No.5248/GSY/XI/2019 tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp100.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,22% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* minimal sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Walaupun sampai dengan tanggal laporan keuangan, DER yang belum terpenuhi, Perusahaan akan mengkomunikasikan kepada pihak kreditur dan akan selalu berusaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp100.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DKI

Based on Credit Approval Notification Letter No. 1869/GKM/XI/2019 dated November 26, 2019, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8%.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 5248/GSY/XI/2019 dated November 22, 2019, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp100,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.22% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the Company is required, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of minimum 3 times and debt service coverage ratio at least 1 time. Although up to the date of the financial statements, DER has not been met, the Company will communication to the creditor and will always strive to meet these requirements.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

18. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35)	16,874,218	22,038,728	Related parties (Note 35)
Pihak Ketiga	1,273,539,908	1,259,693,892	Third parties
Jumlah Utang Usaha Bersih	1,290,414,126	1,281,732,620	Total trade payable - net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	658,055,874	866,142,260	Not yet due
1 sampai dengan 30 hari	230,350,131	199,487,023	1-30 Days
31 sampai dengan 60 hari	115,826,506	33,121,755	31-60 Days
61 sampai dengan 150 hari	250,936,862	178,650,900	61-150 Days
Lebih dari 150 hari	35,244,753	4,330,682	Over 150 days
Jumlah	1,290,414,126	1,281,732,620	Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	1,187,248,169	989,225,611	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
USD (2019: USD5,033,963.02; 2018: USD17,325,394.73)	69,977,170	250,889,042	USD (2019: USD5,033,963.02; 2018: USD17,325,394.73)
SAR (2019: SAR8,956,266.00; 2018: SAR10,783,561.00)	33,188,787	41,617,967	SAR (2019: SAR8,956,266.00; 2018: SAR10,783,561.00)
Jumlah	1,290,414,126	1,281,732,620	Total

19. Utang Lain-lain

19. Other Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	98,629,371	115,923,616	Third Parties
Jumlah	98,629,371	115,923,616	Total

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Profesional	43,689,891	1,673,750	Professional Fee
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36,010,442	165,125,025	Salaries and employee's welfare
Biaya umum dan pemeliharaan	33,300,214	17,753,968	General and maintenance expenses
Biaya produksi dan produksi	20,239,277	11,953,721	Manufacturing expenses
Promosi dan beban penjualan	19,518,032	51,083,204	Promotional and selling expenses

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya bunga bank	10,937,500	3,375,000	Interest expense
Biaya pengiriman	6,040,278	7,969,460	Delivery expenses
Cadangan tantiem direksi dan komisaris grup Kimia Farma	6,000,000	24,000,000	Reserves tantiem for director and commissioner of Kimia Farma group
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3,122,874	3,485,093	Water, electricity and gasoline expenses
Lain-lain	256,636	516,799	Others
Jumlah	179,115,144	286,936,020	Total

21. Medium Term Notes

21. Medium Term Notes

	2019 Rp	2018 Rp	
Medium Term Notes	1,500,000,000	1,200,000,000	Medium Term Notes
Dikurangi: bagian jangka pendek	(400,000,000)	(200,000,000)	Less: current portion
	1,100,000,000	1,000,000,000	

2019				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8.75%

2018				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2017 Tahap I	200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Februari 2019	9.50%

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On September 15, 2017, the Company issue *Medium Term Notes (MTN)* amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. Utang Bank Jangka Panjang

22. Long Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	971,120,906	279,110,427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281,969,392	278,624,055
Indonesia Eximbank	265,241,147	284,529,579
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,062,247	32,620,422
Dikurangi: bagian jangka pendek	(137,020,877)	(11,558,175)
Saldo akhir	1,402,372,815	863,326,308

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Less: current portion
Ending balance

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Adendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh adendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for *Non Cash Loan Facility* No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – *Interest During Construction (IDC)* at maximum amount of Rp28,591,287 as well as *non-cash loan facility* to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a *grace period* for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant- with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is *Cross Collateral* and *Cross Default* with the investments credit facility from the other bank member of *Club Deal*. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the *grace period* until 30 June 2020).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2019, SIL telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp14.588.200.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp281.969.392 dan Rp278.110.427.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Grup juga menyetujui atas perubahan corporate loan yang semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.300.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (SPPPK) No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp971.120.906 dan Rp279.110.427.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2019, SIL has used this facility amounting to Rp14,588,200.

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan amounted to Rp281,969,392 and Rp278,110,427, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Group also agreed to amend corporate loan facility from Rp2.000.000.000 to Rp1.300.000.000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp971,120,906 and Rp279,110,427, respectively.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak, KFSP dan SIL, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp265.241.147 dan Rp284.529.579.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Oktober 2018, PEHA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan Perjanjian Kredit No.2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng dan dilegalisasikan melalui Akta Notaris No. 23 tanggal 9 Oktober 2018 dari Tuti Wardhany S.H., Notaris di Semarang. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat No. 2019.102/DirCFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019. Syarat dan ketentuan umum fasilitas kredit sebagai berikut:

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company and subsidiaries, KFSP and SIL obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan, amounted to Rp265,241,147 and Rp284,529,579, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On October 2, 2018, PEHA obtained credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk through credit agreement No.2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng and legalised through Notarial Deed No.23 dated October 9, 2018 of Tuti Wardhany S.H., Notary in Semarang. This agreement is extended based on letter No. 2019.102 / DirCFS-Commercial Central Java on November 7, 2019. The general terms and conditions of credit facilities are as follow:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman Berjangka (PB), terdiri dari:

- a. Pinjaman Berjangka (PB) 1 sebesar Rp8.404.460;
 - b. Pinjaman Berjangka (PB) 2 sebesar Rp740.638;
 - c. Pinjaman Berjangka (PB) 3 sebesar Rp16.499.647;
 - d. Pinjaman Berjangka (PB) 4 sebesar Rp8.494.956.
- Seluruh fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas jaminan mesin senilai Rp34.139.703 (Catatan 12). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 9 Januari 2020.

Term loan facility consists of:

- a. Term loan facility 1 amounting to Rp8,404,460;
 - b. Term loan facility 2 amounting to Rp740,638;
 - c. Term loan facility 3 amounting to Rp16,499,647;
 - d. Term loan facility 4 amounting to Rp8,494,956.
- These all facilities were secured by fiduciary for collateral for amounted to Rp34,193,703 (Note 12). Time period for these facilities until January 9, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp21.062.247 dan Rp32.620.422.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp21,062,247 and Rp32,620,422, respectively.

23. Utang Pembiayaan Konsumen

23. Consumer Financing Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran minimum di masa depan	32,888,135	14,678,300	Future minimum payment
Dikurangi beban keuangan masa depan	(2,399,268)	(3,895,350)	Less the future financial Expenses
Pembiayaan - bersih	30,488,867	10,782,950	Financing - Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8,602,144)	(6,963,126)	Less current maturity within one year
Bagian jangka panjang	21,886,723	3,819,824	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Dana Pensiun	44,972,448	34,064,568	Pension Fund
Imbalan Pascakerja	378,988,187	345,492,162	Post Employment Benefits
Cuti Panjang	17,206,950	14,703,352	Long Leaves
Pengabdian	13,466,123	12,016,795	Services Award
Jumlah	454,633,708	406,276,877	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Jasa Kini	4,845,780	4,254,397
Beban bunga	28,639,897	29,168,366
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(22,331,102)	(21,955,175)
Beban (hasil) aset bersih	(25,914,730)	(26,442,786)
Jumlah	(14,760,155)	(14,975,198)

Current service cost
Interest expense
Pension fee/insurance
Expenses (return) on plan assets
Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	373,768,706	357,998,718
Nilai wajar aset program akhir periode	(328,796,258)	(323,934,150)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	44,972,448	34,064,568

Present value of employee
benefit liability ending period
Fair value of assets at end of period
**Liabilities which recognized
in the statement of financial position**

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo awal tahun	34,064,568	34,069,750
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	(14,760,155)	(14,975,198)
Penghasilan komprehensif lain	25,668,035	14,970,016
Saldo akhir tahun	44,972,448	34,064,568

Beginning balance
Pension benefits
in current period
Other comprehensive income
Ending balance

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Reconciliation of employee expenses (benefits) is as follows:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at 31 December 2019 and 2018 to use the figures calculated by PT KIS Aktuarial, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years	Early pension age

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	23,798,435	11,005,416	Current service cost
Beban bunga	27,814,177	23,274,125	Interest expense
Beban jasa lalu	124	--	Past service cost
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(755,693)	741,830	Actuarial (Gain)/Losses
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	50,857,043	35,021,371	Total net employee benefit expenses

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	381,965,516	347,872,102	Ending Balance of employee benefits obligation
Nilai wajar aset akhir periode	(2,977,329)	(2,379,940)	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	378,988,187	345,492,162	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	345,492,162	318,911,146	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	50,857,043	35,021,371	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(37,182,450)	(47,735,637)	Post-employment benefit payments during the period
Penghasilan komprehensif lain	19,821,432	39,295,282	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	378,988,187	345,492,162	Ending balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tingkat diskonto per tahun	8,00% - 8,17%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,80%/tahun/years	Salary increment rate
	The 1949 Annuity mortality	
Tabel kematian	table modified dan/and 100% TMI19	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% - 10% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% - 6% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 - 56 tahun/years	Normal pension age

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +1%	311,394,383	329,214,183	If rate +1%
Jika tingkat -1%	345,421,161	313,289,624	If rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika tingkat +1%	348,428,804	314,139,240	If rate +1%
Jika tingkat -1%	308,336,325	310,463,327	If rate -1%

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	1,728,369	1,359,834	Current service cost
Beban bunga	1,176,268	--	Interest expense
Kerugian Aktuaria	3,011,811	15,022,213	Actuarial losses
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	5,916,448	16,382,047	Total long leaves expenses

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	17,206,950	14,703,352	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	17,206,950	14,703,352	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	14,703,352	--	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	5,916,448	16,382,047	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(3,412,850)	(1,678,695)	Long leaves benefit payments during the period
Liabilitas akhir periode	17,206,950	14,703,352	Ending balance

Pengabdian

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Services Award

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	972,973	835,125	Current service cost
Beban bunga	735,806	--	Interest expense
Jumlah pengabdian	1,708,779	835,125	Total services expenses

Rekonsiliasi perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	13,466,123	12,016,795	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	13,466,123	12,016,795	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

The movements of service liability is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	12,016,795	--	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	1,708,779	835,125	Services Award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(835,800)	(876,200)	Services award benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	576,349	12,057,870	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	13,466,123	12,016,795	Ending balance

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019 dan/and 2018			
Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia			Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0.1	Series A Shares
Saham Seri B biasa	4,999,999,999	500,000,000	Series B Shares
Masyarakat Umum			Public
Saham seri B	301,677,400	30,167,740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	252,322,600	25,232,260	PT Asabri (Persero)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5,554,000,000	555,400,000	Total issued and paid shares

26. Tambahan Modal Disetor - Neto

26. Additional Paid-in Capital - Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100,000,000	100,000,000	Shares offering to public at initial price Rp200 x 500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 x 54.000.000 saham	9,720,000	9,720,000	Shares offering to employee and management at price Rp180 x Rp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55,400,000)	(55,400,000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,000 shares
	54,320,000	54,320,000	
Biaya emisi saham	(10,740,380)	(10,740,380)	Stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43,579,620	43,579,620	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	23,856,673	23,856,673	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10,084,642	10,084,642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk (Catatan 4)	(962,922,301)	--	PT Phapros Tbk (Note 4)
Jumlah tambahan modal disetor	(885,401,366)	77,520,935	Total Paid in Capital

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-Controlling Interest

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	68,311,497	40,603,465	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	15,562	16,120	PT Kimia Farma Apotik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	20,328,779	28,420,167	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	52,169,100	85,425,635	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd
PT Phapros Tbk	30,207,960	--	PT Phapros Tbk
Jumlah	171,032,898	154,465,387	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi)
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for
the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	4,821,504	(5,868,859)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	601	(2,880)	PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(4,732,251)	4,704,832	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa	(29,680,871)	12,348,152	PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk	58,205,458	32,338,140	PT Phapros Tbk
Jumlah	28,614,441	43,519,385	Total

28. Dividen dan Cadangan Umum

28. Dividends and General Reserve

	2019	2018	
Dividen	83,198,920	98,083,640	Dividend
Cadangan umum	332,696,858	228,702,609	General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019,
menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan
untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember
2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai
berikut:

Based on General Meeting of Shareholders for the
year ended 2018 on May 7, 2019, the
shareholders agreed the use of the Company's net
profit for the year ending December 31, 2018
amounting to Rp415,895,778 is as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan</p> <p>b. Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk cadangan umum.</p> | <p>a. Rp83,198,920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan</p> <p>b. Rp332,696,858 or 80% from net income allocated for general reserves.</p> |
|--|---|

29. Penjualan Neto

29. Net Sales

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk
adalah sebagai berikut :

The details of sales based on customer and
product line are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak ketiga lokal	7,963,357,580	7,051,180,904	Third parties
Pihak berelasi	1,247,054,410	1,237,882,577	Related parties
Sub Jumlah	9,210,411,990	8,289,063,481	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Overseas Sale
Garam kina	174,592,981	153,039,471	Quinine salt
Yodium dan derivat	12,517,475	12,820,907	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	3,013,030	4,323,428	equipment
Sub Jumlah	190,123,486	170,183,806	Sub Total
Jumlah	9,400,535,476	8,459,247,287	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on product line are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan produksi Entitas			Entity's product sales:
Obat generik	1,417,087,796	1,662,067,911	Generic medicines
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	1,022,576,438	940,944,548	Ethical, license and narcotic medicines
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	755,512,458	617,131,132	Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	283,246,578	250,965,276	Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	90,704,337	191,793,684	KB pills, health equipment and others
Sub Jumlah	3,569,127,607	3,662,902,551	Sub Total
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat <i>ethical</i>	2,567,236,571	2,255,800,712	Ethical medicine
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1,324,942,214	1,237,223,471	Over The Counter Medicine
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	1,337,607,336	907,917,040	Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Obat generik	601,621,748	395,403,513	Generic medicines
Sub Jumlah	5,831,407,869	4,796,344,736	Sub Total
Jumlah	9,400,535,476	8,459,247,287	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the year ended 31 Desember 2019 and 2018, there is no sales to customer that exceed 10% from total net sales.

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost of Goods Sold

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku yang Digunakan	1,099,416,184	1,149,566,176	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	12,675,442	3,909,892	Allowance for Impairment Inventories (Note 8)
Beban Tenaga Kerja Langsung	126,054,926	162,194,290	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	459,488,516	415,603,039	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	1,697,635,068	1,731,273,397	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	36,557,484	70,111,674	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(57,531,699)	(36,557,484)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	1,676,660,853	1,764,827,587	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang jadi Awal	1,615,415,349	1,099,707,810	Beginning Finished Goods
Pembelian	4,899,232,168	3,846,924,651	Purchase
Persediaan Barang jadi Akhir	(2,294,060,580)	(1,615,415,349)	At the End of The Year Finished Goods
Jumlah	5,897,247,790	5,096,044,699	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

*) Perincian beban pabrikasi

*) Detail of manufacturing overhead expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	199,641,290	155,653,187	Salaries and allowances
Energi	75,124,864	55,696,703	Energy
Depresiasi (Catatan 12)	58,495,953	39,174,057	Depreciation (Note 12)
Operasional Mesin	37,330,859	27,853,072	Operational machineries
Perawatan	27,105,735	24,469,982	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	21,395,388	21,636,836	Research and development
Kesejahteraan karyawan	16,569,083	27,275,372	Employee Welfare
Lain-lain	23,825,344	63,843,830	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	459,488,516	415,603,039	Total Manufacturing Overhead

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	987,169,237	864,080,972	Salaries and employee's welfare
Promosi	616,199,180	489,238,431	Promotion
Amortisasi sewa gedung	182,301,761	146,044,534	Amortization of rent building
Distribusi barang	114,377,080	87,981,762	Freight
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	63,145,897	58,877,186	Maintenance of building and joint operation
Komisi penjualan	12,460,591	16,988,449	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	14,627,586	13,200,202	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	1,990,281,332	1,676,411,536	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	499,022,326	371,987,531	Salaries and employee's welfare
Listrik, BBM, air dan gas	101,978,913	74,029,363	Electricity, fuel, water and gas
Jasa profesional	108,034,329	45,849,633	Professional fee
Pemeliharaan dan peralatan	90,645,360	76,706,281	Maintenance and equipment
Penyusutan dan amortisasi	68,195,081	58,456,162	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	65,194,162	51,567,218	Office travelling
Rapat, jamuan, dan sumbangan	50,436,093	23,991,194	Representation and donation
Alat kantor dan percetakan	45,190,103	36,854,977	Office equipment and printing
Sewa gedung dan kendaraan	34,381,962	19,681,820	Rent building and vehicles
Telepon, faksimile dan telegram	21,515,812	22,014,295	Phone, facsimile and telegram
Penelitian dan pengembangan	15,323,732	14,416,791	Research and development
Asuransi	11,933,159	7,334,351	Insurance
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	10,842,483	16,332,188	Tax on vehicles, land and building, retribution
Penyisihan barang rusak/usang	12,675,442	22,903,427	Allowance for inventories Obsolescence
Penyisihan Piutang	5,401,864	12,827,185	Allowance for receivables
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	80,805,044	64,827,466	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	1,221,575,865	919,779,882	Total
Jumlah Beban Usaha	3,211,857,197	2,596,191,418	Total Operating Expenses

32. Pendapatan Lain-lain

32. Other Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan nilai wajar properti investasi	82,397,768	53,941,427	Increase in fair value of investment property
Listing fee dan brand activity fee	69,743,547	63,909,600	Listing fee and brand activity fee
Sewa gedung dan ruangan	16,543,796	9,831,763	Building rent
Pendapatan dividen	13,691,903	24,076,370	Dividend income
Penjualan non produk	7,497,103	1,335,452	Sale of non-product
Denda Keterlambatan Piutang	5,719,293	13,702,529	Charge of Late Payout
Fee dokter	3,230,642	2,654,239	Doctor's fee
Hasil lelang aset tetap	441,807	943,899	Proceed from fixed assets auction
Lain-lain	16,015,737	9,863,869	Others
Jumlah	215,281,596	180,259,148	Total

33. Penghasilan dan Beban Keuangan

33. Finance Income and Cost

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban bunga dan provisi bank	497,969,909	227,145,712	Bank interest expense and provision
Beban bunga - pembiayaan konsumen	--	74,041	Interest expense - consumer financing
Jumlah beban keuangan	497,969,909	227,219,753	Total finance cost

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas
penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 17).

*Finance cost represents interest expense for
usage of the loan facilities (Note 17).*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan bunga deposito	15,521,153	28,053,004	Bank interest expense
Pendapatan jasa giro	19,108,502	9,780,820	Interest expense medium term notes
Jumlah penghasilan keuangan	34,629,655	37,833,824	Total finance income

34. Laba per Saham

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per
saham yang diatribusikan kepada pemegang
saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar
(Rp12.724.002) dan Rp491.565.938 masing-
masing untuk periode 31 Desember 2019 dan
2018.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham
beredar yang digunakan sebagai dasar
perhitungan laba per saham dasar pada tahun
2019 dan 2018 adalah sebesar 5.554.000.000
saham.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar
(Rp2,29) dan Rp88,51 masing-masing untuk
31 Desember 2019 dan 2018.

Net Income

*Net income for compulation of earning
per share attributeable to the shareholder of the
Entity is (Rp12,724,002) and Rp491,565,938 for
the year ended December 31, 2019 and 2018,
respectively.*

Number of Shares

*The weighted average number of shares
outstanding for the computation of earnings per
share in 2019 and 2018 are 5,554,000,000 shares.*

Earning per Shares

*Earnings per share for the years ended December
31, 2019 and 2018 amounting to (Rp2.29) dan
Rp88.51 respectively*

**35. Transaksi dan Saldo Dengan
Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan
transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan
hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut
adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili
oleh Menteri Negara BUMN merupakan
pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per
31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan dan
BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui
penyertaan modal Pemerintah Republik
Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki
pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan
persyaratan dan tingkat bunga normal
sebagaimana yang berlaku untuk nasabah
pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka
usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

**35. Transactions and Balances With
Related Parties**

*In the ordinary course of business, the Group
engages transactions with its related parties. The
nature of the relationships with related parties are
as follows:*

- Government of Republic of Indonesia which
is represented by State Ministry of State
Owned Enterprise is the shareholder of the
Entity amounted of 90.03 % on December
31, 2019 and 2018. The Company and other
state owned enterprise have affiliation
relation through inclusion of Government of
Republic of Indonesia capital.*
- The Group put its fund and has loan funds
on state owned enterprise banks with
requirements and normal interest rate such
as that apply to third parties' customers.*
- The Group holds an agreement in the
Group's business with other state owned
enterprises.*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

No	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ <i>Account bank, loans bank facility and medicine sales.</i>
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ <i>Account bank, loans bank facilities and medicine sales.</i>
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ <i>Account bank and loans bank facility.</i>
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ <i>Government Public Services</i>	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ <i>Medicine sales using ASKES card</i>
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ <i>Government Public Services</i>	Penjualan/ <i>sales</i>
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ <i>Medicine sales and Digitalisation Sinergy.</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Payables and Medicine Sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat dan Pembelian/ <i>Medicine sales and Purchase</i>
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
21	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ <i>Account bank and loans bank facility.</i>
22	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
23	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
24	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ <i>Financial Institution</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans bank facility</i>
26	PT Asabri (Persero)	BUMN/ <i>State owned enterprise</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
27	PT Bank BRIsyariah Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned</i>	Penempatan dana di

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

No	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i>
28	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise's Subsidiaries</i>	Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>
29	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
30	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
31	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
32	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
33	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang usaha dan Pembelian obat/ <i>Trade payables and medicine sales</i>
34	PT Iglas (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
35	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
36	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
37	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,927,550	108,010,101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,984,369	151,020,088	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,591,595	64,308,205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,401,743	301,958,421	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,065,188	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	20,365,814	57,683	PT Bank BNI Syariah
PT BRISyariah Tbk	189,230	--	PT BRISyariah Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25,063,802	--	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Lain-lain	--	1,234,231	Others
Jumlah Bank Rupiah	345,589,291	626,588,729	Total Bank Rupiah
Mata uang asing US Dolar			Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,931,977	130,501,108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164,389	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	524,432	11,167,193	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing Yuan			Foreign Currency Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,641	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank Mata Uang Asing	14,634,439	141,668,301	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	360,223,730	768,257,030	Total Bank
Persentase terhadap jumlah aset	1.96%	6.78%	Percentage of total assets

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia		
Agroniaga Tbk	250,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	8,000,000	565,000,000
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	507,000,000	151,000,000
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	50,000,000	25,000,000
Jumlah deposito	815,000,000	776,000,000
Persentase terhadap jumlah aset	4.44%	6.85%
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusantara Indonesia		
(Persero)	443,177,074	448,847,014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,336,021	30,432,577
BPJS Kesehatan	242,103,134	13,126,004
PT Pertamina (Persero)	3,234,876	5,261,682
PT Angkasa Pura I (Persero)	475,652	3,512,517
PT Angkasa Pura II (Persero)	4,311,466	1,833,863
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,004,653	6,147,110
PT Perkebunan Nusantara IV		
(Persero)	1,049,386	--
PT Telekomunikasi Indonesia		
(Persero) Tbk	922,037	1,284,107
BPJS Ketenagakerjaan	--	23,957,583
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	50,796,880	36,427,194
Jumlah	798,411,179	570,829,651
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,418,368)	(1,418,368)
Jumlah piutang usaha-bersih	796,992,811	569,411,283
Persentase terhadap jumlah aset	4.34%	5.03%
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,051,732,728	634,190,770
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	800,000,000	350,000,000
PT Bank BNI Syariah	450,000,000	--
Indonesia Eximbank	100,000,000	300,000,000
PT Bank BRI Syariah Tbk	395,000,000	250,000,000
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	300,000,000	--
Mata uang asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,240,606	10,667,882
Jumlah	3,106,973,334	1,544,858,652
Persentase terhadap jumlah liabilitas	28.40%	21.51%
Pinjaman Jangka Panjang		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281,969,392	278,624,055
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	971,120,906	279,110,427
Indonesia Eximbank	265,241,147	284,529,579
Dikurangi: bagian jangka pendek	(132,205,123)	(11,558,175)
Jumlah	1,386,126,322	830,705,886
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12.67%	11.57%

Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia	
Agroniaga Tbk	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	565,000,000
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	151,000,000
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	25,000,000
Total deposits	776,000,000
Percentage of total assets	6.85%
Account Receivables	
Related Parties	
PT Rajawali Nusantara Indonesia	
(Persero)	448,847,014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30,432,577
BPJS Kesehatan	13,126,004
PT Pertamina (Persero)	5,261,682
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,512,517
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,833,863
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6,147,110
PT Perkebunan Nusantara IV	
(Persero)	--
PT Telekomunikasi Indonesia	
(Persero) Tbk	1,284,107
BPJS Ketenagakerjaan	23,957,583
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	36,427,194
Jumlah	570,829,651
Allowance for impairment	(1,418,368)
Total trade receivables-net	569,411,283
Percentage of total assets	5.03%
Bank Loans Short Term	
IDR	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	634,190,770
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	350,000,000
PT Bank BNI Syariah	--
Indonesia Eximbank	300,000,000
PT Bank BRI Syariah Tbk	250,000,000
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	--
Foreign Currency	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,667,882
Total	1,544,858,652
Percentage of total liabilities	21.51%
Long Term Notes	
IDR	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278,624,055
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	279,110,427
Indonesia Eximbank	284,529,579
Less: current portion	(11,558,175)
Total	830,705,886
Percentage of total liabilities	11.57%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Usaha		
PT Bio Farma (Persero)	7,109,504	1,320,242
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	990,213	10,062,057
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	467,714	3,915,895
PT Indo Farma (Persero) Tbk	935,005	1,927,917
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1,494,973	645,042
PT Pertamina (Persero)	286,319	528,263
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	238,064	449,978
PT Iglas (Persero)	13,701	8,535
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	688,082	804,255
Lain-lain	4,650,642	2,376,544
Jumlah	16,874,218	22,038,728
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.15%	0.31%

Trade Payables
PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Iglas (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Others
Total
Percentage of total liabilities

Penjualan		
PT Rajawali Nusindo	765,606,994	964,144,489
BPJS Kesehatan	216,986,274	72,414,396
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114,300,625	84,665,337
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	16,498,806	4,442,942
PT Indofarma Global Medika	16,284,020	17,470,241
PT Pertamina (Persero)	13,092,824	11,673,696
BJPS Ketenagakerjaan	5,821,802	5,909,856
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5,438,750	5,034,641
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	5,365,747	2,728,735
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5,177,205	1,187,647
PT Timah (Persero) Tbk	1,866,921	2,207,622
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,714,317	6,305,864
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	1,693,883	--
PT Aneka Tambang Tbk	1,282,920	1,417,258
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	948,700	2,199,044
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	898,190	13,964,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	617,025	315,675
PT Bio Farma (Persero)	439,846	750,708
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,034	1,528,520
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	72,921,528	39,521,157
Jumlah	1,247,054,410	1,237,882,577
Persentase terhadap jumlah penjualan	13.27%	14.63%

Sales
PT Rajawali Nusindo
BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Indofarma Global Medika
PT Pertamina (Persero)
BJPS Ketenagakerjaan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (Below Rp1,000,000)
Total
Percentage of total sales

Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	38,838,037	33,304,789
PT Indofarma Global Medika	7,804,277	8,767,713
PT Rajawali Nusindo	7,079,237	3,755,217
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	7,331,968	5,938,622
Jumlah	61,053,520	51,766,341
Persentase terhadap jumlah pembelian	1.25%	1.35%

Purchases
PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo
Others (Below Rp1,000,000)
Total
Percentage of total purchase

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	9,940,046	36,834,331	5,142	2,640,128	SAR
USD	1,293,448	17,980,234	4,675	71,478	USD
HKD	50,000	89,260	39	8,345	HKD
EURO	1,017	15,856	712,460	403	EURO
INR	119,769	23,287	--	--	INR
GBP	2,750	50,187	--	--	GBP
SGD	5,384	55,567	--	1,880	SGD
		<u>55,048,723</u>		<u>2,722,234</u>	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	1,965,524	27,322,769	2,163,615	31,331,302	USD
SAR	7,544,570	27,957,536	6,462,641	24,941,852	SAR
		<u>55,280,305</u>		<u>56,273,154</u>	
Aset Moneter		<u>110,329,027</u>		<u>58,995,388</u>	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	5,033,963	69,977,170	17,325,395	250,889,042	USD
SAR	8,956,266	33,188,787	10,783,561	41,617,967	SAR
		<u>103,165,957</u>		<u>292,507,009</u>	
Utang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	736,681	10,240,606	736,681	10,667,882	USD
		<u>10,240,606</u>		<u>10,667,882</u>	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		<u>(3,077,536)</u>		<u>(244,179,503)</u>	Total Monetary Liabilities - Net

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

	2019					
Segmen Operasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	1,145,730,116	3,038,926,625	5,033,837,083	180,102,181	9,398,596,005	external customers
Pendapatan antar segmen	2,282,218,577	481,917,307	--	1,939,472	2,766,075,356	Revenue per segmen
Pendapatan bunga dan investasi	37,948,414	8,064,037	1,592,088	257,183	47,861,722	Interest and investment income
Beban bunga	437,409,415	19,318,751	40,894,439	--	497,622,605	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	26,659,013	9,647,453	28,378,453	3,293,719	67,978,638	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(96,420,079)	57,021,506	47,775,361	7,513,651	15,890,439	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	16,131,456,063	2,622,042,610	3,566,657,684	158,335,270	22,478,491,627	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	562,182,843	78,627,500	152,052,432	9,894,540	802,757,314	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	16,131,456,063	2,622,042,610	2,438,001,780	65,224,346	21,256,724,799	Segmented report liabilities
	2018					
Segmen Operasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	1,377,537,015	2,928,788,576	4,123,266,855	129,942,492	8,559,534,938	external customers
Pendapatan antar segmen	2,332,590,872	317,058,571	--	--	2,649,649,443	Revenue per segmen
Pendapatan bunga dan investasi	59,515,675	615,274	1,537,402	241,844	61,910,195	Interest and investment income
Beban bunga	201,964,197	1,236,837	28,989,747	40,757	232,231,538	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	27,861,629	4,093,060	20,422,928	990,307	53,367,924	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	395,169,719	60,623,452	72,092,082	7,200,069	535,085,322	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	9,060,980,836	1,830,376,452	2,382,615,532	104,631,157	13,378,603,976	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	493,835,779	19,816,075	128,345,649	15,922,813	657,920,316	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,362,873,328	1,368,772,055	1,650,898,281	16,214,505	6,398,758,170	Segmented report liabilities

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset
dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income,
assets and liabilities:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12,164,671,361	11,209,184,382	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2,764,135,885)	(2,749,937,095)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	9,400,535,476	8,459,247,287	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	15,890,439	535,085,322	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	15,890,439	535,085,322	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	22,478,491,627	11,261,842,583	Total assets to segmen report
Aset lainnya	--	103,605,942	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(4,125,614,495)	(36,357,661)	Eliminated receivables inter segment
Jumlah aset konsolidasian	18,352,877,132	11,329,090,864	Total consolidation assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	21,256,724,799	6,398,758,170	Total liabilities to segmen reported
Eliminasi liabilitas antar segmen	(10,316,774,495)	784,074,627	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	10,939,950,304	7,182,832,797	Total consolidation liabilities

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan

**38. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	1,360,268,286	2,068,665,044	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2,116,727,233	1,325,116,673	Trade receivables
Piutang lain-lain	218,391,288	99,725,860	Other receivables

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp7.340.556.912 dan Rp4.687.649.558 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp2.524.259.538 and Rp1.867.146.132.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,340,556,912 and Rp4,687,649,558 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2019 is amounted to Rp2,524,259,538 and Rp1,867,146,132.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	2019 Rp	2018 Rp	Type of interests
Bunga Tetap	1,530,488,867	1,210,782,950	Fixed Rate
Bunga Mengambang	6,766,168,942	3,659,420,483	Floating Rate
Tanpa Bunga	1,568,158,641	1,684,592,257	Non-Interest Bearing
Total	9,864,816,450	6,554,795,690	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (1%)	(48,441,826)	(25,856,969)	Change in exchange rate against Interest Rate (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (-1%)	48,441,826	25,856,969	Change in exchange rate against Interest Rate (-1%)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 36. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 36. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	6,675,201	(23,501,597)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(6,675,201)	23,501,597	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,360,268,286	1,360,268,286	2,068,665,044	2,068,665,044	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2,116,727,233	2,116,727,233	1,325,116,673	1,325,116,673	Receivables
Piutang Lain-lain	208,402,076	208,402,076	2,126,016,100	2,126,016,100	Other Receivables
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	9,989,212	9,989,212	3,191,172	3,191,172	Long Term Other
Jumlah Aset Keuangan	3,695,386,807	3,695,386,807	5,522,988,989	5,522,988,989	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	6,766,168,942	6,766,168,942	3,155,092,138	3,155,092,138	Bank loan
Utang Usaha	1,290,414,126	1,290,414,126	1,281,732,620	1,281,732,620	Payables
Liabilitas Lain-lain	98,629,371	98,629,371	115,923,616	115,923,616	Other Payables
Beban Akruai	179,115,144	179,115,144	286,936,022	286,936,022	Accrued Expenses
Medium Term Notes	1,500,000,000	1,500,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	9,834,327,583	9,834,327,583	6,039,684,396	6,039,684,396	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman jangka menengah	1,500,000,000	1,200,000,000	Medium-term loan
Utang bank	6,766,168,942	3,659,420,484	Bank loan
Utang pembelian angsuran	30,488,867	10,782,950	Installment purchase liabilities
Jumlah utang yang berbunga	8,296,657,809	4,870,203,434	Total Interest Bearing
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,241,893,930	3,991,792,680	Total equity attributable to owners of the entity
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	91,98%	194,96%	Liability interest bearing to equity ratio

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengurangan Penyertaan			Deduction of Direct Investment
Langsung dalam Bentuk Saham	(207,000)	--	in Shares of Stock
Penambahan Aset Tetap melalui			Addition of Fixed Assets from
Utang Pembiayaan Konsumen	28,349,843	--	Customer Financing Payable
Setoran Modal dengan Inbreng			Paid - up Capital by Inbreng from
Dari Kepentingan Nonpengendali			Non-controlling Interest
Entitas Anak	--	30,335,497	in Subsidiaries
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	(276,787)	--	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Penambahan Aset Tetap melalui			Addition of Fixed Assets from
Utang Lain-lain	(4,524,540)	--	Customer Financing Payable
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	(7,562,500)	--	Interest Expenses from Interest Accrued

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		2019 Rp
	2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	2,784,536,001	13,361,844,074	10,920,204,558	--	599,733	5,226,775,250
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	874,884,483	709,178,285	43,792,556	--	(876,520)	1,539,393,692
Medium Term Notes	1,200,000,000	500,000,000	200,000,000	--	--	1,500,000,000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	10,782,950	--	8,643,926	28,349,843	--	30,488,867

40. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

40. Significant Agreements and Contingency

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan
- a. The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman

automatically unless there is a termination of agreement by one party.

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. *On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.*
- c. *On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.*
- d. *On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

- | | |
|--|---|
| <p>e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.</p> | <p>e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.</p> |
| <p>f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.</p> | <p>f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.</p> |
| <p>g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> | <p>g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.</p> |
| <p>h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.</p> | <p>h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.</p> |

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> <p>j. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> <p>k. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.</p> <p>l. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.</p> <p>m. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.</p> | <p>i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.</p> <p>j. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.</p> <p>k. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.</p> <p>l. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.</p> <p>m. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.</p> |
|---|---|

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

n. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.

o. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk dental *anesthetic injectable in cartridge* dengan merek Carpul.

p. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.

Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan *Post Merger Integration Technical* dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian telah berakhir tanggal 17 Juni 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 29 Juli 2019 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2019 (Catatan 15).

Kontijensi

a. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) atas biaya jasa layanan Telkom Solution. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan tagihan yang sudah ada tersebut secara substansi belum bisa dijadikan sebagai dasar yang cukup memadai untuk mengakui utang. Perusahaan sedang dan masih terus melakukan renegosiasi (Lihat juga Catatan 42.b).

n. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrar.

o. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with *Pierrel Pharma srl, Italy*, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.

p. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T. Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.

On February 22, 2019, the Company engaged Consultant Service Agreement for Post Merger Integration Technical with PT A.T. Kearney. This agreement lasted until June 17, 2019 and has been extended on July 29, 2019 with period time until December 31, 2019 (Note 15).

Contingency

a. On 2019, the Company received bills from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) for the costs of Telkom Solution services. However, as of the date of this financial statement being authorised, the Company considers that there are a number of issues that caused the existing bills to be substantially unable be used as a sufficient basis in recognising payable. The Company currently continues to conduct renegotiation. (See also Note 42.b).

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham seri B milik Pemerintah Negara Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) dengan nilai nominal sebesar

42. Events after Reporting Period

a. Based on Notarial Deed No. 37 dated January 31, 2020 from Aulia Taufani, SH.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholder agree to transfer of shares owned by Pemerintah Negara Republik Indonesia with a nominal value of Rp4,999,999,999 to PT Bio Farma (Persero). The amended deed had been

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp4.999.999.999. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041282.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 28 Februari 2020.

- b. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan renegotiasi terkait penagihan proyek Digitalisasi KFA. Substansi yang sedang dinegosiasikan antara lain mencakup:
- Menyepakati pengertian Berita Acara Siap Operasi (BASO) antara Perusahaan dan Telkom yang masih belum ada kesepakatan sama. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
 - Menyepakati ulang rumusan tarif kompensasi yang akan diberikan kepada Telkom. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
 - Menyepakati adanya pengalihan kepemilikan aset dari Telkom ke Perusahaan. Status hingga saat ini sudah ada kesepakatan bahwa aset akan dialihkan kepemilikannya pada akhir masa kontrak kerjasama.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041282.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 28, 2020.

- b. On 2020, the Company held renegotiation regarding KFA Digitalisation project billing. The substances that are being negotiated are as follows:
- As agreed on the understanding of "Berita Acara Siap Operasi (BASO)" between the Company and Telkom, that there is no common understanding. The status is still running and has not decided yet.
 - Re-agreed on the formulation of compensation rates to be given to Telkom. The status is still running and has not decided yet.
 - Agreed on a transfer of assets ownership from Telkom to the Company. The status up to now that there is an agreement that the assets will be transferred ownership at the end of the cooperation contract.

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2020.

**42. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 13, 2020.